

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN MANUSIA UNTUK BERTEMU
ALLAH HARUS MENJADI SEORANG SUFI, ATAU
SEORANG DARWISH ATAU SEORANG FAQIR,
PADAHAL MANUSIA BISA LANGSUNG MELIHAT,
BERTEMU DAN BERBICARA DENGAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN MANUSIA UNTUK BERTEMU ALLAH
HARUS MENJADI SEORANG SUFI, ATAU SEORANG DARWISH ATAU SEORANG FAQIR,
PADAHAL MANUSIA BISA LANGSUNG MELIHAT, BERTEMU DAN
BERBICARA DENGAN ALLAH
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa sebagian manusia untuk bertemu Allah harus menjadi seorang sufi atau seorang darwish atau seorang faqir, padahal manusia bisa langsung melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia mengapa sebagian manusia untuk bertemu Allah harus menjadi seorang sufi atau seorang darwish atau seorang faqir, padahal manusia bisa langsung melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa sebagian manusia untuk bertemu Allah harus menjadi seorang sufi atau seorang darwish atau seorang faqir, padahal manusia bisa langsung melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr: 15: 29)

"...Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. (Luqman : 31: 20)

"Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut." (Thaahaa: 20: 77)

"Dan, ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan. (Al Baqarah : 2: 50)

"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan

menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu (Al A'raaf : 7: 129)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun (Al Israa' : 17: 44)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa sebagian manusia untuk bertemu Allah harus menjadi seorang sufi atau seorang darwish atau seorang faqir, padahal manusia bisa langsung melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis sebagian manusia untuk bertemu Allah harus menjadi seorang sufi atau seorang darwish atau seorang faqir, padahal manusia bisa langsung melihat, bertemu dan berbicara dengan Allah, karena seorang sufi atau seorang darwish atau seorang faqir adalah tidak mengenal "...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72), berdasarakan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

UNTUK BERTEMU ALLAH DENGAN MENARI-NARI SAMPAI TIDAK SADAR, ADALAH JALAN YANG PALING BURUK, PADAHAL UNTUK MELIHAT, BERTEMU DAN BERBICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH ADALAH SANGAT MUDAH SEKALI

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (sambil berdo'a)*" Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191) "*...roh Kami...menjelma...manusia...*" (Maryam : 19: 17)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa untuk bertemu, berbiacara dan melihat Allah adalah sangat mudah, yaitu dengan cara "*...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan...penciptaan langit dan bumi (sambil berdo'a)*" Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)

Nah, inilah yang dinamakan dengan dzikir atau menyebut nama Allah, bukan mengingat Allah atau berdzikir sambil menari-nari sampai tidak sadar diri, sehingga otak tidak bisa lagi mengontrol tubuh.

Bagaimana kalau otak sudah tidak bisa mengontrol tubuh dan kesadaran sudah hilang, bisa manusia bertemu dengan Allah ?

Nah, disinilah, sebagian manusia yang masih belum mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Jadi, menurut sebagian manusia, kalau otak sudah tidak bisa mengontrol lagi tubuh dan kesadaran sudah hilang, maka itu tandanya sudah saatnya bertemu Allah.

UNTUK BERTEMU, BERBICARA DAN MELIHAT ALLAH LANGSUNG ADALAH MELALUI ROH ALLAH DAN MEMIKIRKAN PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI

Nah, disinilah orang-orang sufi, orang-orang darwish dan orang-orang faqir masih belum mengerti, bahwa sebenarnya Allah telah mendeklarkan "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Artinya disini adalah dengan melalui "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" kalau manusia ingin bertemu, berbicara dan melihat Allah langsung.

Atau dengan kata lain, dengan melalui atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang "*...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)*" manusia akan bertemu, berbicara dan melihat Allah langsung.

KEBANYAKAN MANUSIA MENOLAK DAN MENUTUP DIRI DARI ROH ALLAH, DENGAN ALASAN ROH ADALAH URUSAN ALLAH

Nah,disinilah kesalahan sebagian manusia yang menolak "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" padahal "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" ada dalam tubuh manusia, tetapi manusia tidak mengerti dan tidak menyadarinya.

Sehingga, mereka melakukan tarian-tarian atau gerakan-gerakan badan sampai tidak sadar diri, agar supaya bisa bertemu dengan Allah.

Inilah suatu kesalahan yang mendasar, akibat mereka tidak mau dan menolak "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"

JADI ORANG SUFI, ORANG DARWISH DAN ORANG FAQIR, SELAMA MEREKA TIDAK MENERIMA ROH ALLAH , MAKA SELAMA ITU MEREKA JAUH DARI PADA ALLAH, YANG ADA ADALAH ORANG YANG KESURUPAN

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)" "...roh Kami...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)**

Artinya, kalau manusia ingin bertemu, berbicara dan melihat Allah langsung, harus melalui **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (sambil berdo'a)"Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191) "...roh Kami...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa untuk bertemu, berbiacara dan melihat Allah adalah sangat mudah, yaitu dengan cara **"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan...penciptaan langit dan bumi (sambil berdo'a) "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah, inilah yang dinamakan dengan dzikir atau menyebut nama Allah, bukan mengingat Allah atau berdzikir sambil menari-nari sampai tidak sadar diri, sehingga otak tidak bisa lagi mengontrol tubuh.

Bagaimana kalau otak sudah tidak bisa mengontrol tubuh dan kesadaran sudah hilang, bisa manusia bertemu dengan Allah ?

Nah, disinilah, sebagian manusia yang masih belum mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Jadi, menurut sebagian manusia, kalau otak sudah tidak bisa mengontrol lagi tubuh dan kesadaran sudah hilang, maka itu tandanya sudah saatnya bertemu Allah.

Nah, disinilah orang-orang sufi, orang-orang darwish dan orang-orang faqir masih belum mengerti, bahwa sebenarnya Allah telah mendeklarkan **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Artinya disini adalah dengan melalui **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kalau manusia ingin bertemu, berbicara dan melihat Allah langsung.

Atau dengan kata lain, dengan melalui atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang **"...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)** manusia akan bertemu, berbicara dan melihat Allah langsung.

Nah,disinilah kesalahan sebagian manusia yang menolak **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** padahal **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ada dalam tubuh manusia, tetapi manusia tidak mengerti dan tidak menyadarinya.

Sehingga, mereka melakukan tarian-tarian atau gerakan-gerakan badan sampai tidak sadar diri, agar supaya bisa bertemu dengan Allah.

Inilah suatu kesalahan yang mendasar, akibat mereka tidak mau dan menolak **"...roh Allah...**

(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)" "...roh Kami...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)**

Artinya, kalau manusia ingin bertemu, berbicara dan melihat Allah langsung, harus melalui **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se